

**PENANGANAN PENYAKIT LAMINITIS PADA SAPI SIMMENTAL
DI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB)
SINGOSARI JAWA TIMUR**

Disajikan oleh : Andika Juni Antoro (E0F120010)
Dibawah bimbingan : drh. Anie Insulistyowati, M.P.
Program Studi D-III Kesehatan Hewan
Fakultas Peternakan
Universitas Jambi
Jl. Jambi-Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat,
Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361
Email : andika_soengolas@gmail.com

RINGKASAN

Laminitis merupakan salah satu penyakit pada kaki sapi yang diakibatkan oleh peradangan atau kerusakan pada area lamina kuku. *Laminitis* menyebabkan dampak buruk, baik pada peternak maupun pada ternak itu sendiri karena mengakibatkan kurangnya produktivitas ternak. Beberapa faktor penyebab terjadinya *Laminitis* yaitu terjadinya trauma pada kuku, tidak pernah dipotongnya kuku ternak, teknik pemotongan kuku yang salah, tidak seimbangan antara jumlah pakan dan tubuh ternak serta kandang kotor dan rusak. Salah satu dampak negatif yang dijumpai di BBIB Singosari akibat ternak terkena *Laminitis* yaitu tidak dapat ditampungnya semen ternak yang mengakibatkan kerugian ekonomi karena tidak dapat diproduksi semen beku.

Penanganan *Laminitis* dapat dilakukan dengan melakukan pemotongan kuku secara rutin pada ternak, pengobatan area kuku yang terkena *Laminitis* menggunakan Claw Pasta, pemasangan sepatu pada kaki sapi guna mengurangi area kuku yang terkena *Laminitis* berkontak dengan benda asing dan pemberian vitamin secara rutin guna meningkatkan kesehatan dan kekebalan tubuh ternak. Hal ini terbukti efektif dalam menyembuhkan *Laminitis* pada kuku sapi dalam jangka waktu tertentu. Pencegahan dapat dilakukan dengan perbaikan pada lantai kandang ternak yang rusak, pemberian pakan yang seimbang dan pengontrolan berat badan juga perlu dilakukan guna meminimalisir terjadinya *Laminitis* pada ternak.

Kata kunci: *Laminitis*, Kuku sapi, Pemotongan kuku, Sepatu sapi.